

**IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

DESTININGTIAS NUR ALWI

NIM. 1617402143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2020

**IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG**

Oleh:

DESTININGTIAS NUR ALWI

NIM.: 1617402143

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya adalah untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas namun, permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia pada era sekarang ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang salah satunya dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dari budaya literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Ajibarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan bagaimana budaya literasi yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan peserta didik SMA Negeri 1 Ajibarang, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan budaya literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa implementasi budaya literasi di SMA Negeri 1 Ajibarang berupa program literasi SMANA yang meliputi kegiatan 30 menit bersama SMANA, GOKIL (Gerobak Optimalisasi Skill Literasi), Pojok Baca SMANA, dan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi 4M seperti membaca, menyimak, menulis dan menyampaikan. Kegiatan tersebut memberikan pesan positif untuk warga sekolah terutama dalam kedisiplinan waktu, meningkatkan iman dan takwa, menumbuhkan minat baca bagi warga sekolah, serta menggunakan waktu luang untuk hal yang bermanfaat.

Kata kunci : *Budaya Literasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 1 Ajibarang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING

ABSTRAK

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1-6
B. Definisi Operasional	6-8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9-11
F. Sistematika Pembahasan	11-12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Budaya Literasi	
1. Pengertian Budaya Literasi	13-16
2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	16-17
3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	17-23
4. Komponen Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	19-23
5. Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	23-25
6. Ruang lingkup Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	25-26
7. Sasaran dan Target Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	26
8. Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	26
9. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	26-33

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	33-35
2. Landasan Dasar Pendidikan Agama Islam.....	35-38
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	38-42
C. Budaya Literasi dalam Pendidikan Agama Islam.....	40-42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44-45
C. Subjek Penelitian.....	45-46
D. Objek Penelitian.....	46
E. Metode Pengumpulan Data.....	47-50
F. Teknik Analisis Data.....	50-52
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ajibarang	
1. Sejarah.....	53
2. Visi dan Misi.....	54
3. Struktur Organisasi.....	54-55
4. Sarana dan Prasarana.....	56-58
5. Kurikulum.....	58
B. Implementasi Budaya Literasi dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang	
1. Program Literasi SMANA	
a. Kegiatan 30 menit Bersama SMANA.....	61-68
b. Gerobak Optimalisasi Skill Literasi (GOKIL).....	68-71
c. Pojok Baca SMANA.....	71-72
2. Literasi dalam Pembelajaran PAI.....	72-85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86-87
C. Kata Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha terencana yang dilakukan oleh pendidik kepada manusia untuk dapat menciptakan manusia yang dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya. Selain itu pendidikan juga berperan dalam membentuk kepribadian manusia agar menjadi manusia yang lebih baik serta bermanfaat. Melalui pendidikan manusia dapat membedakan mana yang harus ia lakukan dan mana yang harus ia tinggalkan, membedakan baik dan buruknya sesuatu hal.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia pada era sekarang ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain dengan memberikan fasilitas buku yang baik, pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, serta bahkan meningkatkan mutu manajemen pendidikan yang ada di Indonesia.¹

Saat ini reformasi pendidikan dianggap sebagai respon terhadap tuntutan yang bersifat global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan pendidikan agar menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat memenuhi tuntutan pada zaman sekarang. Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum diakibatkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumber daya manusia.

Pendidikan pada dasarnya adalah untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka Indonesia mengikutsertakan siswa-siswinya dalam studi yang bersifat internasional sebagai upaya untuk

¹ Budiharto triyono Supratman, “*Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan*”. Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 5(1), 2018, hlm. 154.

mengetahui kualitas sumber daya manusianya, seperti program PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*).

PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) adalah survei kemampuan membaca yang dirancang untuk mengetahui kemampuan anak sekolah dasar dalam memahami beragam bacaan dengan cara melibatkan anak-anak tersebut dalam proses membaca. Aspek membaca disini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami bacaan, mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi yang didapat melalui membaca yang dilakukan, serta dapat mengetahui kemampuan siswa dalam merespon isi bacaan.²

The International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA) berpendapat bahwa proses literasi membaca dapat membantu meningkatkan pengajaran dan pembelajaran membaca di seluruh dunia dalam studi internasional. Pada tahun 2000 hasil studi menyatakan bahwa Indonesia memiliki minat baca pada siswa sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang seusianya di negara lain di dunia. Dari 42 negara yang disurvei, siswa Indonesia menduduki peringkat 39 dengan rerata 371, sedikit diatas Albania (349) dan Peru (327). Pada studi literasi membaca tahun 2006, Indonesia berada di urutan ke 48 dengan skor 393, ada kenaikan prestasi sebesar 22 poin dibandingkan studi tahun 2000 dari 56 negara peserta.³

Oleh karena itu untuk menindaklanjuti survei tersebut Indonesiapun mengadakan kegiatan literasi (membaca dan menulis) yakni Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah dirintis oleh *West Java Leader's Reading Challenge* (WJLRC) yang merupakan Gerakan Literasi Sekolah di Jawa Barat. Program ini mulai dirintis sejak tahun 2012 untuk meningkatkan minat membaca dan menulis bagi para siswa di Jawa Barat.

² Budiharto triyono Supratman, "*Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan*". *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), 2018, hlm. 155.

³ Muhsin Kalida & Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 245-246.

Para penggeraknya adalah guru-guru alumni pelatihan di Adelaide Australia Selatan yang dikirim oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.⁴

Gerakan Literasi selama ini dipandang oleh banyak orang adalah sebagai kegiatan membaca dan menulis. Namun, Deklarasi UNESCO pada tahun 2003 menyebutkan bahwa kegiatan literasi adalah kegiatan untuk memahami, mengidentifikasi, mengomunikasikan informasi untuk mengatasi persoalan. Kemampuan-kemampuan yang seperti itu adalah modal dasar agar manusia dapat belajar sepanjang hayat.⁵

Sedangkan pengertian literasi sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, agar supaya sumber daya manusia yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang baik.

Selain dengan program-program tersebut, untuk meningkatkan mutu pendidikan juga dapat melalui proses belajar mengajar yang baik. Oleh sebab itu lembaga pendidikan diharapkan dapat menyiapkan atau mengatur sedemikian rupa proses belajar mengajar disetiap kelasnya dan juga disetiap mata pelajaran terutama pendidikan agama Islam.

Melihat perkembangan zaman pada saat ini dan juga pergaulan yang semakin bebas, hal ini menandakan bahwa perlu adanya penekanan dalam pendidikan agama Islam untuk menciptakan dan membentuk manusia yang baik, beriman, bertaqwa, bermoral, berwawasan luas, disiplin dan bertanggung jawab. Untuk itu program literasi diterapkan di lembaga sekolah guna meningkatkan minat baca dan budi pekerti siswa.

⁴ Ajip Rosidi, *Pembinaan Minat Baca Bahasa Dan Sastra*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 1-3.

⁵ Budiharto triyono Supratman, “*Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan*”. *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), 2018, hlm. 156.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dasar yang memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, karena dengan pendidikan agama dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini seperti dinyatakan dalam pasal 25 ayat (1) butir 1, UU Sisdiknas Nomor 2 tahun 1989 bahwasanya kesadaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah tanggung jawab semua warga negara Indonesia, termasuk dalam hal ini yakni tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.⁶

Dalam hal ini lembaga sekolah di kabupaten Banyumas yang telah menerapkan program literasi dalam kegiatan pembelajarannya adalah SMA Negeri 1 Ajibarang. Siswa di SMA Negeri 1 Ajibarang memiliki kriteria siswa yang masih memiliki minat baca rendah, kebanyakan siswa lebih asik dengan *smartphone* yang dimilikinya dan masih kurang bijak dalam memanfaatkan waktu luang. Oleh karena itu pihak sekolah menerapkan program literasi yang bertujuan untuk mengisi kekosongan waktu dan meningkatkan minat baca siswa serta meminimalisir penggunaan *smartphone*. Kegiatan literasi ini dilaksanakan setiap harinya baik dalam kegiatan tertentu ataupun dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Kegiatan literasi yang diterapkan di sekolah tersebut biasa berupa kegiatan membaca al-Qur'an dan buku bacaan pada waktu pagi hari, yakni 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dilingkungan sekolah juga disediakan papan informasi yang berisi banyak bacaan guna menarik perhatian siswa untuk membacanya. Selain itu kegiatan literasi juga dilaksanakan pada saat ada *ivent-ivent* tertentu seperti perlombaan menulis puisi, cerpen, dan karya ilmiah.⁷

⁶ Syaifur Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume. 4 Nomor 1, Juni 2017, hlm. 153.

⁷ Hasil Wawancara yang penulis lakukan pada Hari Senin, 20 Desember 2019 dengan Ibu Fat'atul, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Yang menarik dari kegiatan literasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ajibarang, adalah kegiatan tersebut dilakukan tidak sebatas di lingkungan sekolah saja, namun juga di kegiatan-kegiatan luar sekolah misalnya kegiatan jumbara, perkemahan dengan menggunakan GOKIL (Gerobak Optimalisasi Skill Literasi) yang dibawa saat kegiatan tersebut berlangsung. Selain itu kegiatan literasi juga diterapkan dalam proses belajar mengajar dikelas, tidak terkecuali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Budaya literasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya dilaksanakan di awal sebelum pembelajaran berlangsung saja, melainkan dilaksanakan di awal, tengah dan akhir pelajaran, seperti guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, membaca buku pelajaran mengenai materi yang akan dibahas, kemudian siswa diminta untuk memahami dan mencari arti kosa kata yang mereka belum pahami, serta selanjutnya meminta siswa untuk mengomunikasikan pengetahuan yang telah mereka dapat dalam kegiatan itulah proses literasi berlangsung.⁸

SMA Negeri 1 Ajibarang adalah lembaga pendidikan formal yang sangat mengedepankan kualitas peserta didiknya. Oleh karena itu pendidikan di SMA Negeri 1 Ajibarang menerapkan kegiatan literasi guna meminimalisir penggunaan *smartpone* dan menumbuhkan minat baca pada siswa serta melatih siswa agar lebih dapat berpikir secara kritis. Untuk meningkatkan kegiatan literasi sekolah ini, SMA Negeri 1 Ajibarang telah memperbaiki kualitas perpustakaan hingga dinobatkan menjadi perpustakaan terbaik dikabupaten Banyumas.⁹

⁸ Hasil Wawancara yang penulis lakukan pada Hari Senin, 23 Desember 2019 dengan Bapak Heru, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

⁹ Hasil Wawancara yang penulis lakukan pada Hari Rabu, 18 Desember 2019 dengan Ibu Fat'atul, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Dari latar belakang yang dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Ajibarang”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang ada dalam judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan maksud dari kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman untuk memahami judul, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Budaya Literasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan/ penerapan, sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Budaya dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pikiran akal budi atau adat-istiadat. Budaya salah satu cara hidup yang terus berkembang dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.¹⁰

Literasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan dan ketrampilan individu dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pengertian literasi dalam konteks gerakan literasi sekolah (GLS) adalah proses kemampuan mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti kegiatan membaca, melihat, menulis, menyimak, dan berbicara atau mengkomunikasikan.¹¹ Budaya literasi dalam pembelajaran PAI yang

¹⁰ Supartono, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 31.

¹¹ Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemdikbud, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah: Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal

diterapkan di SMA Negeri 1 Ajibarang pada dasarnya bertujuan untuk meminimalisir penggunaan *smartpone* dan menumbuhkan minat baca pada siswa.

Jadi yang dimaksud implementasi budaya literasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menurut peneliti yakni proses pembiasaan membaca, menulis, menyimak, memahami dan mengkomunikasikan materi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengakses, membaca, menyimak, memahami, menulis dan mengkomunikasikan pengetahuan yang telah didapat.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami, bertaqwa, berakhlak dan juga mengimani, serta mengamalkan ajaran agama Islam yang terdapat pada kitab Al-Qur'an dan Hadits, melalui bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman.¹²

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didiknya untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada bagaimana peserta didik dapat menguasai keislaman tersebut dan juga sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.¹³

Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 10.

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4.

3. SMA Negeri 1 Ajibarang

SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sekolah formal tingkat menengah atas yang berstatus Standar Nasional di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta memiliki Akreditasi A, bertempat di Jalan Raya Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas 53163. Sekolah yang memiliki 4 tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan program keagamaan yang dalam proses kegiatan belajarnya menggunakan kegiatan literasi, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana implementasi budaya literasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Ajibarang ?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi dari budaya literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang budaya literasi siswa dan dijadikan sebagai sumber referensi atas penelitian yang sama untuk lebih dikembangkan lagi secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru, untuk dapat memanfaatkan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan rekomendasi bagi warga sekolah dan lembaga pendidikan yang lain dalam meningkatkan budaya literasi bagi peserta didik.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta diharapkan dapat memberi manfaat untuk bahan kajian penulis.

E. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, penulis mengambil rujukan dari hasil kajian skripsi dari penelitian sebelumnya untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas penulis melakukan penelitian ini. Diantara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh saudari Anik Beti Ratnawati, Program Studi Agama Islam Tahun 2017 di IAIN Surakarta yang berjudul “*Program Literasi Dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 2 Plupuh, Sragen*” terkait dengan kegiatan literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Dari kegiatan tersebut bahwa program literasi dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu terbukti dengan semakin aktifnya siswa di dalam kelas, siswa lebih mudah memahami materi dan mendapatkan nilai rata-rata yang maksimal.¹⁴ Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang program literasi sekolah. Perbedaannya adalah Anik

¹⁴ Anik Beti Ratnawati, *Program Literasi Dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 2 Plupuh, Sragen*, Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

Beti Ratnawati menekankan proses kegiatan literasi dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas tingkat SMP. Sedangkan peneliti meneliti proses budaya literasi yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, di tingkat SMA.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh saudari Unang Wahidin Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018 di Sekolah Tinggi Agama Islam Bogor yang berjudul “ *Implementasi Budaya Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*” terkait dengan kegiatan literasi berbasis media yang diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan kegiatan literasi media yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terjadi interaksi edukatif antara guru, peserta didik dan lingkungan yang melibatkan berbagi komponen dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang guru sampaikan dengan baik.¹⁵ Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang program literasi sekolah dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah Unang Wahidin meneliti kegiatan literasi khususnya literasi media dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan peneliti meneliti kegiatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh saudara Amiruddin Rosyid Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “ *Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Literasi Al-Qur’an Dan Problematikanya Bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang Jombang*” terkait dengan kegiatan literasi Al-Qur’an dalam proses pembelajaran yaitu mapel pendidikan agama Islam serta problematikanya terhadap siswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur’an siswa dapat

¹⁵ Unang Wahidin, *Implementasi literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Skripsi (Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bogor, 2018)

mengimplementasikan dan membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan dapat dilaksanakan dengan baik terhadap pelaksanaan peribadatan dan amal meraka, walaupun ada probematikanya seperti faktor internal maupun eksternalnya.¹⁶

Persama dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengimplementasian kegiatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaannya adalah Amiruddin Rosyid meneliti kegiatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hanya terbatas pada literasi Al-Qur'an saja, sedangkan peneliti meneliti kegiatan literasi dalam proses pembelajarannya secara meneluruh.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian isi, skripsi terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I berisi tentang Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang Landasan Toeri yang terdiri dari pengertian budaya literasi dan Pendidikan Agama Islam . Bagian pertama terdiri dari pengertian literasi, tujuan literasi, prinsip literasi, tahap-tahap literasi. Bagian kedua terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar hukum , fungsi dan ruang lingkup pendidikan agama Islam.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian diantaranya ada jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

¹⁶ Amiruddin Rosyid, *Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Literasi Al-Qur'an Dan Problematikanya Bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang Jombang*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

BAB IV berisi tentang Pembahasan dan Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum SMA Negeri 1 Ajibarang, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V berisi tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi budaya literasi di SMA Negeri 1 Ajibarang, yakni berupa program literasi SMANA dan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Program literasi SMANA meliputi kegiatan 30 menit bersama SMANA, GOKIL (Gerobak Optimalisasi Skill Leterasi) dan pojok baca SMANA. Kegiatan 30 menit bersama SMANA memberikan hasil yang positif untuk siswanya, yaitu melalui pembiasaan membaca al-Quran dapat meningkatkan iman dan taqwa siswa, membaca buku bacaan dapat meningkatkan minat baca siswa, menyanyikan lagu Indonesia Raya membuktikan rasa cinta terhadap tanah air. Kegiatan ini juga melatih kedisiplinan waktu bagi siswa, guru maupun karyawan SMA Negeri 1 Ajibarang.

Pada literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aspek 4M, yaitu membaca, menyimak, menulis, dan menyampaikan. Hasil dari literasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan adanya proses pelaksanaan 4M yang menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, seperti siswa aktif untuk membaca, menyimak penjelasan guru ataupun temanya, mencatat informasi yang disampaikan, serta mampu untuk menyampaikan pendapatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Ajibarang maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk lebih meningkatkan implementasi budaya literasi dalam pembelajaran PAI diantaranya:

1. Saran bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang
Perlu ditingkatkan lagi sarana dan prasarana yang dapat menunjang implementasi budaya literasi. Mengembangkan serta menambah program kegiatan lainnya yang berkaitan dengan literasi.
2. Saran bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Ajibarang
Membuat pelatihan pembelajaran literasi agar program ini dapat berjalan dengan baik. Meningkatkan kreativitas pembelajaran untuk menghindari rasa bosan siswa.
3. Saran bagi Siswa SMA Negeri 1 Ajibarang
Mengikuti pelatihan tentang literasi, baik yang dilakukan bersama siswa atau guru, mengembangkan program yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2017. *Pembelajaran Lieterasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwasilah, Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Anwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, Abu & Luddin. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemdikbud, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah: Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah*. 2016. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fachrul, Zikri dan Wildan, Achmad. 2017. Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi, Vol. 3, No. 1*.
- Farboy, Sandy. 2008/2009. Penerapan Metode Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Batu Tahun Ajaran *Jurnal Artikulasi Februari, Vol. 7, No. 1*.
- Hartono. 2016. *Pendidikan Integratif*. Purbalingga: Kaldera Institut.
- Hasbi, Syifa Nabila. 2019. *Teras Literasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Irdawati. Yunidar. Dkk. 2017. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Kreatif Tadulako Online Januari, Vol. 5, No. 4*.
- Kalida, Muhsin & Mursyid, Moh. 2015. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mahmud. 2017/2018. Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten lombik Tengah tahun Pelajaran. *Ilmu Sosial dan Pendidikan November 2017, Vol. 1, No. 2*, hlm. 35.

- Majid, Abdul. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malawi, Abdullah. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Solo : Media Gravika.
- Mas'ud, Abdurrachman. dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nofrion. 2018. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurchaili. 2016. Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital *.LIBRIA*. Desember, Vol. 8, No. 2.
- Omih, 2017. Penerapan Metode Bercerita dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V SDN Panyingkiran 3 Kabupaten Sumedang. *MPD*, Februari, Vol. 8, No. 1.
- Patoni, Ahmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Pernama, Herwulan Irine. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Ratnawati, Anik Beti. 2017. *Program Literasi Dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 2 Plupuh, Sragen*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari – Juni.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohman, Syaifur. 2017. *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume. 4 Nomor 1, Juni.
- Rosidi, Ajip. 2016. *Pembinaan Minat Baca Bahasa Dan Sastra*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Amiruddin. 2019. *Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Literasi Al-Qur'an Dan Problematikanya Bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang Jombang*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Salim, Haitami dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Schmoker, Mike. 2012. *menjadi Guru yang Efektif: Bagaimana Mencapai Pengembangan Baru Melalui Membaca dan Menulis*, Terjemahan Devri Barnadi Putera. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supariono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supariono. 2014. *Ilmu Budaya Dasar Edisi Revisi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supratman, Budiharto triyono. 2018. *Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1).
- Sutardi, Tedi. 2017. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Wahidin, Unang. 2018. *Implementasi literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bogor.
- Yunidar. Irdawati. Dkk. 2017. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Kreatif Tadulako Online Januari. Vol. 5, No. 4*.